ARTIKEL

PROFIL KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA PADA MATERI ARITMATIKA SOSIAL DITINJAU DARI TIPE KEPRIBADIAN

Oleh:

UMI ROSYIDATUN NAFI'AH

13.1.01.05.0164

Dibimbing oleh :

1. **FENY RITA FIANTIKA, M.Pd**
2. **NURITA PRIMASATYA, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: UMI ROSYIDATUN NAFI'AH
NPM	: 13.1.01.05.0164
Telepun/HP	: 0857 8566 6143
Alamat Surel (Email)	: rosyieda.naff@yahoo.com
Judul Artikel	: PROFIL KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA PADA MATERI ARITMATIKA SOSIAL DITINJAU DARI TIPE KEPRIBADIAN
Fakultas – Program Studi	: FKIP-Pendidikan Matematika
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan KH. Achmad Dahlan No 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 26 Januari 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Feny Rita Fiantika, M.Pd NIDN. 0710057801	Nurita Primasatya, M.Pd NIDN. 0722039001	Umi Rosyidatun Nafi'ah 13.1.01.05.0164

Umi Rosyidatun Nafi'ah | 13.1.01.05.0164
FKIP – Pendidikan Matematika
simki.unpkediri.ac.id
|| 1||

PROFIL KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA PADA MATERI ARITMATIKA SOSIAL DITINJAU DARI TIPE KEPRIBADIAN

Umi Rosyidatun Nafi'ah
13.1.01.05.0164
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Prodi Pendidikan Matematika
rosyieda.naff@yahoo.com
Feny Rita Fiantika, M.Pd, Nurita Primasatya, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

UMI ROSYIDATUN NAFI'AH: Profil Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa pada Materi Aritmatika Sosial Ditinjau dari Tipe Kepribadian, Skripsi, Pendidikan Matematika, FKIP, UN PGRI Kediri, 2017
Kata Kunci: Komunikasi Matematis, Aritmatika Sosial, Tipe Kepribadian

Penelitian ini dilator belakangi hasil peneliti melakukan observasi di MTs Negeri Puncu. Pada materi aritmatika sosial dari 1 kelas yang berjumlah 40 siswa terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 23 siswa perempuan dalam berkomunikasi matematis masih kesulitan. Dikarenakan mereka belum terbiasa dalam melakukan komunikasi matematis. Kemampuan komunikasi matematis juga dipengaruhi faktor tipe kepribadian. Hal ini menarik perhatian peneliti untuk mengetahui profil kemampuan komunikasi matematis siswa pada materi aritmatika sosial ditinjau dari tipe kepribadian.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah Profil Kemampuan Komunikasi Matematis Pada Materi Aritmatika Sosial pada tipe kepribadian *Guardian*? (2) Bagaimanakah Profil Kemampuan Komunikasi Matematis Pada Materi Aritmatika Sosial pada tipe kepribadian *Idealist*? (3) Bagaimanakah Profil Kemampuan Komunikasi Matematis Pada Materi Aritmatika Sosial pada tipe kepribadian *Artisan* (4) Bagaimanakah Profil Kemampuan Komunikasi Matematis Pada Materi Aritmatika Sosial pada tipe kepribadian *Rational*??

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, disarankan (1) Siswa memiliki tipe kepribadian berbeda sehingga guru perlu membuat sebuah situasi agar semua siswa dapat berkomunikasi dengan baik (2) Hendaknya guru memberikan pengarahan untuk membiasakan siswa dalam mengerjakan soal cerita bentuk esai dengan runtut (diketahui, ditanya, dijawab dan kesimpulan), sehingga siswa lebih memperhatikan prosesnya daripada hasilnya (3) Memberikan motivasi kepada siswa agar dapat berkomunikasi dengan baik

KATA KUNCI : Komunikasi matematis, aritmatika sosial, tipe kepribadian

I. LATAR BELAKANG

Dewasa ini pembangunan di Indonesia lebih diarahkan pada kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dilakukan dengan cara meningkatkan pendidikan. Salah satunya adalah pendidikan formal. Dalam pendidikan formal terdapat mata pelajaran matematika di setiap jenjang.

Matematika merupakan ilmu dasar, baik aspek terapannya maupun aspek penalarannya mempunyai peranan penting dalam upaya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Melihat begitu pentingnya matematika di segala bidang ilmu

pengetahuan, pembelajaran matematika dimasukkan kedalam semua jenjang pendidikan di Indonesia mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Kita sadar dalam kehidupan sehari-hari menggunakan ilmu matematika. Salah satunya adalah aritmatika sosial. Contoh konkret pedagang yang memperhitungkan keuntungan dan kerugian barang dagangannya. Pedagang dapat memperhitungkan prosentase keuntungan ataupun kerugian dilihat dari selisih harga beli dan harga jual barang tersebut.

Dengan diberlakukannya kurikulum baru di sekolah, maka guru harus lebih kreatif dalam mengajar. Dalam standar proses pembelajaran matematika salah satunya adalah komunikasi *(communication)*. Komunikasi dalam hal ini adalah tidak sekedar komunikasi secara lisan atau verbal tetapi juga komunikasi secara tertulis. Komunikasi matematis adalah kemampuan siswa untuk menyatakan ide-ide matematika baik secara lisan maupun tertulis.

Dalam Prianto (2014:3) menjelaskan bahwa komunikasi matematika mencakup komunikasi secara tertulis maupun lisan. Komunikasi secara tertulis dapat berupa kata-kata, gambar, tabel dan sebagainya yang menggambarkan proses berpikir siswa. Komunikasi tertulis dapat berupa uraian pemecahan masalah atau pembuktian matematika yang menggambarkan kemampuan siswa dalam mengorganisasi berbagai konsep untuk menyelesaikan masalah. Sedangkan komunikasi lisan dapat berupa pengungkapan dan penjelasan verbal suatu gagasan matematika. Komunikasi lisan dapat terjadi melalui interaksi antarsiswa misalnya dalam pembelajaran dengan seting diskusi kelompok.

Komunikasi adalah bagian esensial dari matematika dan pendidikan matematika. Komunikasi merupakan cara berbagi gagasan dan klarifikasi pemahaman (Rahmayani, 2014:2). Komunikasi dalam matematika merupakan kemampuan mendasar yang harus dimiliki siswa dan guru selama belajar, mengajar, dan mengevaluasi matematika. Melalui komunikasi siswa memiliki kemampuan untuk mengaplikasikan dan mengekspresikan pemahaman tentang konsep dan proses matematika yang mereka pelajari.

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki siswa adalah menggunakan bahasa untuk memahami, mengembangkan, dan mengkomunikasikan gagasan dan informasi, serta untuk berinteraksi dengan orang lain. Pada kompetensi umum bahan kajian matematika disebutkan bahwa dengan belajar matematika siswa diharapkan memiliki kemampuan mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, grafik untuk memperjelas keadaan atau masalah. Karena kemampuan komunikasi matematik penting untuk dimiliki siswa, maka guru harus memberikan permasalahan-permasalahan yang dapat melatih kemampuan komunikasi dengan memperhatikan karakteristik tipe kepribadian siswa. Komunikasi matematik akan berperan efektif manakala guru mengkondisikan siswa agar mendengarkan secara aktif (*listen actively)* sebaik mereka mempercakapkannya.

Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda. Karakteristik ini juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah tipe kepribadian. Untuk dapat mencapai hal tersebut, maka peneliti menganalisis kemampuan komunikasi matematis peserta didik berdasarkan tipe kepribadian menurut Keirsey (1998) yaitu *Guardian*, *Artisan*, *Rational* dan *Idealist.* Dengan mengetahui tipe kepribadian siswa, guru diharapkan mampu menghadapi berbagai karakteristik belajar siswa agar komunikasi matematis dapat meningkat.

Berdasarkan uraian di atas peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul ***Profil Kemampuan Komunikasi Matematis Pada Materi Aritmatika Sosial Ditinjau Dari Tipe Kepribadian.***

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong (2015) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Sebagaimana diketahui bahwa penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif yaitu

pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen.

Menurut Lexy J. Moleong (2015) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Sebagaimana diketahui bahwa penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen.

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangat menentukan keabsahan data dalam penelitian yang ilmiah, untuk itu harus dilaksanakan semaksimal mungkin. Dalam penelitian ini kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan.

Subjek dalam penelitian ini adalah seorang siswa kepribadian *Guardian, Idealist, Artisan* dan *Rational.* Subjek terlebih dahulu diberi tes kepribadian yang kemudian disesuaikan dengan tingkat kategori sedang. Tingkat kategori diperoleh dari nilai semester kelas VIIIB yang kemudian dicari standar deviasi.

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri Puncu Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri. Penelitian ini dilakukan pada awal semester ganjil yaitu pada bulan Oktober-November tahun pelajaran 2017/2018.

Sebelum melakukan penelitian, instrumen penelitian harus tervalidasi terlebih dulu. Dalam hal ini sebagai validator dalam penelitian ini adalah Bu Nurhidayatul Fadhillah, S.Pd. selaku guru matematika MTs Negeri Puncu dan Bu Dian Devita Yohanie, M.Pd selaku dosen Universitas Nusantara PGRI Kediri.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, peneliti membuat kesimpulan tentang profil kemampuan komunikasi matematis siswa MTs Negeri Puncu kelas VIII-B pada aritmatika sosial ditinjau dari tipe kepribadian sebagai berikut :

1. Profil kemampuan komunikasi matematis siswa pada materi aritmatika sosial ditinjau dari tipe kepribadian guardian yaitu menyampaikan informasi, gagasan, ide secara lisan maupun tertulis, menjelaskan informasi, gagasan, ide secara lisan maupun

tertulis dan mengekspresikan informasi, gagasan, ide secara lisan maupun tertulis.

2. Profil kemampuan komunikasi matematis siswa pada materi aritmatika sosial ditinjau dari tipe kepribadian idealist yaitu menyampaikan informasi, gagasan, ide secara lisan maupun tertulis, menjelaskan informasi, gagasan, ide secara lisan maupun tertulis dan mengekspresikan informasi, gagasan, ide secara lisan maupun tertulis.
3. Profil kemampuan komunikasi matematis siswa pada materi aritmatika sosial ditinjau dari tipe kepribadian artisan yaitu dan mengekspresikan informasi, gagasan, ide secara lisan maupun tertulis.

Profil kemampuan komunikasi matematis siswa pada materi aritmatika sosial ditinjau dari tipe kepribadian rasional yaitu menjelaskan informasi, gagasan, ide secara lisan maupun tertulis dan mengekspresikan informasi, gagasan, ide secara lisan maupun tertulis

IV. DAFTAR PUSTAKA

Prianto Agus.2014.*Kajian Materi Aljabar Dan Komunikasi Matematis*.SMP Negeri 1 Jepara.Jepara

Rahmayani Dwi.2014.*Penerapan Pembelajaran Reciprocal Teaching untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan kemandirian belajar matematika siswa*.FIP Universitas Muhammadiyah Jakarta

Keirsey, D.1998.*Please Understand Me II*.United States:Prometheus NemesisBooks.

Lexy J. Moleong.2014. *Metodologi Penelitian*